

PENERAPAN EVIDENCE BASED NURSING TERAPI WOOLWICH PADA IBU PRIMIPARA DENGAN EJEKSI AIR SUSU IBU (ASI) TIDAK LANCAR

Arlia Fika Damayanti

Abstrak

Menyusui adalah salah satu cara yang paling efektif dalam melindungi Ibu dan Kesehatan anak serta mendorong tumbuh kembang yang sehat dan optimal sejak dini. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, hanya satu dari dua bayi yang berusia 0-5 bulan yang telah mendapatkan ASI eksklusif, dan tidak lebih dari 6% anak yang masih mendapatkan ASI pada usia 23 bulan. Ketidaklancaran ejeksi ASI adalah etiologi yang paling umum dari proses laktasi tidak lancar. Salah satu terapi nonfarmakologi untuk mengatasi masalah menyusui tidak efektif adalah terapi pijat woolwich. Pijat woolwich adalah terapi pijat yang dilakukan pada area *sinus laktiferus* yaitu sekitar 1 cm sampai 1,5 cm di luar areola payudara dengan tujuan untuk merangsang ejeksi ASI yang ada pada *sinus laktiferus*. Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk mengetahui efektivitas pemberian rangsangan berupa pijatan dalam meningkatkan sekresi hormon oksitosin yang dapat meningkatkan ejeksi ASI. Alat ukur yang digunakan untuk mengevaluasi produksi ASI dan ejeksi ASI ibu postpartum adalah Lembar Observasi Kelancaran Pengeluaran ASI. Hasil: terdapat peningkatan produksi ASI dan Ejeksi ASI yang terjadi pada Ibu postpartum setelah dilakukan terapi pijat woolwich.

Kata kunci: Menyusui Tidak Efektif, Pijat Woolwich, Postpartum, Primipara

**APPLICATION OF EVIDENCE BASED NURSING WOOLWICH
MASSAGE THERAPY FOR PRIMIPAROUS POSTPARTUM
MOTHERS WITH NON-SMOOTH BREAST MILK EJECTION**

Arlia Fika Damayanti

Abstract

Breastfeeding is one of the most effective ways to protect child health, encourage healthy and optimal growth and development from an early age. Based on data from the Badan Pusat Statistik, only one of two infants aged 0-5 months who have received exclusive breastfeeding, and no more than 6% of children who are still breastfed at the age of 23 months. Ineffective milk ejection is the most common etiology of non-fluent lactation. One of the non-pharmacological therapies to overcome the problem of ineffective breastfeeding is Woolwich massage therapy. Woolwich massage is a massage therapy carried out in the lactiferous sinus area, which is about 1 cm to 1.5 cm outside the areola of the breast with the aim of stimulating ejection of milk in the lactiferous sinus. The purpose of this case study is to determine the effectiveness of providing stimulation in the form of massage in increasing the secretion of the hormone oxytocin which can increase milk ejection. The measuring instrument used for the development of breast milk production and ejection of breast milk for postpartum mothers is Lembar Observasi Kelancaran Pengeluaran ASI. Results: increased milk production and milk ejection that occurred in postpartum mothers after woolwich massage therapy.

Keywords: *Ineffective Breastfeeding, Postpartum, Primiparous, Woolwich Massage*